

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era digital yang terus berkembang, pemberitaan dan penyebaran informasi yang semakin cepat dan luas dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan yang semakin canggih ini tentunya dapat membuat masyarakat memiliki kesempatan untuk mengakses sebuah informasi dengan cepat dan bisa menjangkau dari belahan dunia manapun. Terlebih lagi semenjak adanya internet dan keberadaan media online berbagai banyak konten dalam bentuk pemberitaan yang mudah diakses, bahkan media tidak hanya memberikan informasi semata, tetapi juga menawarkan khalayak untuk berpartisipasi dan berbagi melalui kolom komentar yang disediakan.¹

Perubahan yang signifikan pada media massa saat ini tidak lepas dari kemajuan teknologi yang mempengaruhi kehidupan manusia dan membawa ke era digital, di mana berbagai aktivitas menjadi lebih mudah berkat dukungan teknologi, terutama di bidang komunikasi. Tak hanya itu kemajuan teknologi saat ini, banyak bermunculan media online berbasis lokal yang menyajikan informasi menarik mengenai masyarakat atau suatu daerah melalui pemberitaan.²

Media lokal ini memiliki potensi yang besar dalam hal penyebaran pesan dan informasi kepada khalayak. Dalam kajian komunikasi massa, media

¹ Harry Saptarianto et al., “Menghadapi Tantangan Era Digital, Strategi Integrasi Media Sosial, Literasi Digital Dan Inovasi Bisnis,” *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 128–39, <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.955>.

² Junita Fardani et al., “PERSAINGAN INDUSTRI MEDIA DI ERA,” 2021, Hal 187.

massa dianggap tidak hanya sebagai saluran komunikasi, tetapi juga sebagai institusi ekonomi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik secara spesifik maupun secara menyeluruh.³

Salah satu media online lokal yang menonjol di Kediri yang fokus dalam ranah budaya lokal adalah Kediripedia.com. Sejak berdiri pada tahun 2015, media ini berkomitmen untuk menghadirkan konten yang berfokus pada kebudayaan, mengangkat kembali semakin terpinggirnnya isu kebudayaan dalam pemberitaan media arus utama. Kediripedia.com hadir untuk mengembalikan perhatian publik terhadap pentingnya pelestarian dan pengenalan budaya lokal.

Mengangkat budaya lokal dalam salah satu cara efektif untuk tampil menonjol atau tampil berbeda sekaligus menjaga kelestarian budaya tersebut. Upaya ini penting agar identitas budaya tidak memudar atau punah. Pelestarian budaya bukan berarti membekukannya tanpa perubahan, justru sebaliknya, budaya perlu terus berkembang dan beradaptasi. Dengan begitu, kebudayaan akan semakin kokoh dan mampu bertahan menghadapi perubahan zaman.⁴

Sebagai media online, Kediripedia.com mampu mengangkat berbagai topik budaya lokal yang jarang terliput di media mainstream seperti kesenian tradisional, cerita rakyat, adat istiadat, hingga peninggalan sejarah. Dengan pendekatan kreatif dan edukatif, Kediripedia.com berupaya untuk menarik

³ Chandra Dermawan, “Kemerdekaan Pers Indonesia Dalam Bingkai Analisis Pests Dan Swot, (Palembang: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah,” 2015, Hal 13.

⁴ Jonata Witabora et al., “Studi Skema Warna Berdasarkan Lokal Konten Budaya Kota,” *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)* 5, no. 1 (2018): 85–93, <https://doi.org/10.36806/jsrw.v5i1.7>.

minat pembaca terutama generasi muda agar lebih mengenal dan menghargai keberagaman budaya Indonesia.

Mengangkat budaya lokal dalam pemberitaan menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat identitas masyarakat di tengah derasnya arus globalisasi. Konten yang disajikan oleh Kediripedia.com sangat beragam, mulai dari liputan tradisi, sejarah, fenomena sosial hingga pelestarian produk budaya. Melalui pemberitaan yang mendalam serta berbasis data, Kediripedia.com tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga identitas budaya di tengah perubahan zaman.

Dalam enam bulan terakhir dari bulan September hingga Februari, Kediripedia.com secara konsisten mempublikasikan konten yang fokus pada aspek budaya. Misalnya, pada Bulan September 2024 mereka melaporkan penemuan pusat studi agama abad ke -11 di Gunung Klotok. Pada bulan yang sama Kediripedia.com juga menerima Anugerah Kebudayaan Indonesia (AKI) 2024 dalam kategori media, sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dalam mengangkat budaya lokal.⁵

Tak hanya itu, Kediripedia.com juga membuka peluang magang bagi mahasiswa maupun pelajar untuk mengembangkan keterampilan jurnalistik serta gaya penulisan deskriptif naratif khususnya dalam mengangkat tema – tema budaya. Selain itu, Kediripedia.com juga menjalankan program seperti Jurnalisme, Edukasi, Film, Dokumenter dan Adventure.

⁵ Kediripedia.com, “Profil Kediripedia.Com,” di akses 12 Maret 2025, 2025.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini dan menjadikannya sebagai sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Konten Budaya Lokal Dalam Pemberitaan Kediriipedia,com”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfungsi sebagai batasan yang menjadi acuan bagi peneliti agar tetap berada dalam batasan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, fokus ini menjelaskan fokus penelitian yang menjadi perhatian utama dan akan dibahas secara mendalam, sekaligus bertujuan untuk memperjelas objek penelitian agar lebih spesifik. Berdasarkan latar belakang terkait masalah diatas, studi ini ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kediriipedia.com menyajikan konten budaya lokal dalam pemberitaanya?
2. Apa tantangan yang dihadapi Kediriipedia.com dalam menyajikan konten budaya lokal dalam pemberitaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan Kediriipedia.com dalam menyajikan konten budaya lokal dalam pemberitaan
2. Mengkaji tantangan Kediriipedia.com dalam menyajikan konten budaya lokal dalam pemberitaanya

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang Konten budaya lokal dalam pemberitaan Kediripedia.com yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah perkembangan tentang penelitian tentang Konten budaya lokal dalam pemberitaan Kediripedia.com. selain itu, dapat menambah wawasan serta diharapkan menjadi bahan rujukan untuk program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain. Besar harapan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Serta diharapkan agar mengembangkan kembali permasalahan yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang dengan memperhatikan segala indikator.

b. Bagi pihak akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pembahasan ilmu komunikasi terkait konten budaya lokal.

E. Definisi Konsep

Dalam rangka melakukan kajian mengenai Konten budaya lokal dalam pemberitaan Kediripedia.com, peneliti mengusulkan beberapa penertiban yang dianggap perlu pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Konten

Pengertian konten menurut Frick dan Eyler-Werve dalam jurnal Santana mencakup berbagai bentuk seperti fotografi, audio, podcast, posting blog, video, animasi, game, email, atau bentuk lainnya yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Konten merupakan inti, jenis, atau bagian dari informasi digital. Konten bisa berupa tulisan, gambar, grafik, video, suara, dokumen, laporan, dan berbagai bentuk lainnya. Singkatnya, konten mencakup segala sesuatu yang dapat diolah dalam format elektronik. Selain itu, konten juga merupakan bentuk penyajian informasi yang dapat berisi unsur hiburan, berita atau informasi lain yang disajikan secara orisinal melalui media konten dapat berupa artikel, video, audio maupun multimedia yang diunggah di internet sehingga dapat diakses secara mudah.⁶ Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten adalah segala bentuk publikasi yang digunakan untuk memberikan informasi serta menjalin komunikasi dengan audiens, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan lainnya.

2. Budaya Lokal

Menurut Nawari Ismail, budaya lokal mengacu pada seluruh gagasan, aktivitas, serta produk dari kegiatan manusia yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat di wilayah tertentu.⁷ Budaya lokal merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang secara alami di dalam masyarakat suatu wilayah, yang terbentuk melalui proses pembelajaran dari waktu ke

⁶ K. Frick, T., & Eyler-Werve, ““Return on Engagement: Content Strategy and Web Design Press., Techniques for Digital Marketing. Focal,” 2014.

⁷ Nawari. Ismail, ““Konflik Umat Beragama Dan Budaya Lokal. Bandung: Lubuk Agung.,” 2011, n.d., Hal 43.

waktu. Budaya ini meliputi karya seni, tradisi, pola pikir, serta aturan adat yang berlaku di masyarakat tersebut.

3. Kediripedia.com

Kediripedia.com merupakan portal yang menyediakan berbagai informasi inspiratif dan menarik dari seluruh dunia. Dengan sejarah yang terus berkembang, sumber informasi tidak akan pernah habis untuk dieksplorasi. Peristiwa yang terus berlangsung menjadikan kehidupan sebagai data yang selalu hidup.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya, penulis mengacu pada beberapa studi sebagai referensi dalam penulisan. Penulis dapat mengeksplorasi lebih dalam teori yang digunakan dalam penelitian sebelumnya untuk kajian mendatang. Dari studi yang telah dilakukan, tidak ada penelitian dengan judul yang sama seperti yang ditulis oleh penulis. Untuk memperkaya penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, di mana beberapa jurnal atau skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Artikel Jurnal Karya (Natasya Humaira), 2024, Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul “Strategi Pemberitaan Langgam.id dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal di Sumatera Barat”. Skripsi ini membahas mengenai strategi pemberitaan yang digunakan oleh Langgam.id dalam upaya pewarisan budaya lokal di Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi

pemberitaan Langgam.id meliputi pemantauan algoritma Google dan tren kata kunci populer di internet, penerapan struktur piramida terbalik dalam penulisan berita, serta penggabungan isu budaya. Semua langkah tersebut bertujuan untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal melalui media massa.⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberitaan yang diterapkan oleh Langgam.ID dalam mendukung upaya pelestarian budaya di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma konstruktivis sebagai pendekatan, yang mencakup dua aspek utama, yaitu hermeneutika dan dialektika. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada fokus kajiannya, sedangkan persamaannya terdapat pada objek yang dikaji, yakni sama-sama meneliti konten.

2. Artikel Jurnal karya (Yossita Wisman dan Cukei), 2023, dari Universitas Palangkaraya, berjudul “Peranan Media Belajar Digital dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia di Era Globalisasi”. Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang membahas teori-teori relevan terkait peran media pendidikan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap budaya lokal, terutama melalui masuknya nilai - nilai Barat yang berpotensi mengancam keberlangsungan budaya asli Indonesia.

⁸ Natasya Humaira, ““Strategi Pemberitaan Langgam.Id Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal Di Sumatera Barat”” 15, no. 1 (2024): 37–48.

⁹Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai peran media pembelajaran digital dalam melestarikan budaya lokal Indonesia di era globalisasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama membahas peran media dalam mengangkat budaya lokal. Namun, perbedaannya terletak pada fokus yang lebih mendalam terhadap bagaimana media pembelajaran digital dapat digunakan sebagai upaya untuk mencegah pengaruh negatif globalisasi terhadap budaya lokal.

3. Artikel Jurnal karya (Maesaroh), 2015, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul “Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.com dalam Menghadapi Persaingan Pemberitaan Media Online”. Skripsi ini membahas strategi manajemen redaksi Dakwatuna.com dalam menghadapi persaingan di pemberitaan media online. Metode yang digunakan adalah studi kasus, di mana peneliti mengeksplorasi dan mendalami fenomena yang sedang berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan headline menjadi fokus utama untuk menyoroti berita yang memiliki nilai berita tinggi dan aktual.¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama mengkaji media sebagai objek

⁹ Yossita Wisman and Cukei, “Peranan Media Belajar Digital Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Indonesia Di Era Globalisasi Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan,” *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2023): 38–48.

¹⁰ Maesaroh, “Maesaroh Dari Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Melakukan Penelitian Dengan Judul “ Strategi Manajemen Redaksi Dakwatuna.Com Dalam Menghadapi Persaingan Pemberitaan Media Online (2015),” n.d.

penelitian. Namun, perbedaannya terletak pada penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini.

4. Artikel Jurnal Karya (Nur Cholis, Dian wardiana) 2018, Program Studi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran yang berjudul “Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media”. Jurnal ini membahas tentang mengkaji bagaimana Harian Topskor tetap bertahan dalam platform koran dan menerapkan pola bisnis yang efektif untuk bersaing dengan media digital, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harian Topskor memiliki strategi editorial yang efektif, seperti membuat tulisan indepth yang disertai data dan infografis untuk mempertahankan kualitas konten.¹¹ Metode penelitian yang dipakai yakni metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatoris berdasarkan model Robert K. Yin. Persamaan dengan penelitian sebelumnya terletak di fokus nya yang membahas media online , sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitian.
5. Artikel Jurnal Karya (M. Aditya Al Thoriq Tasti, Achmad Syarifuddin, Muhammad Randicha Hamandia, Zhila Jannati) 2023, Universitas Ialma Negeri raden Fatah palembanag, Sumatera Selatan yang berjudul “ Strategi Manajemen Redaksi Infosumsel.id dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Era New Media” Jurnal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh redaksi Infosumsel.Id

¹¹ Nur Cholis, “Manajemen Strategi Redaksi Dan Bisnis Koran Olahraga Topskor Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online Di Era Konvergensi Media” 01 (2018): 124–46.

dalam menghadapi persaingan media online di era new media.¹² Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah terkait strategi manajemen redaksi dalam mempertahankan eksistensi dan daya saing di industri media online. Persamaan penelitian ini sama – sama menggunakan pendekatan kualitatif dan fokus pada media massa. Sedangkan perbedaanya terletak pada manajemen strategi di media online.

6. Artikel Jurnal Karya (Ghea Pattia, Djudjur Luciana Radjagukguk), 2021, Program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nasional yang berjudul “ Strategi Manajemen redaksi Radar Depok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen reaksi yang efektif didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang mampu memberikan pengaruh positif terhadap eksistensi media online.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen redaksi radardepok.com dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi. Persamaan penelitian ini adalah sama sama berfokus pada media . Namun, perbedaanya terletak pada objek media yang diteliti.
7. Artikel Jurnal Karya (Siti Mariyam. Betty Tresnawaty, Nora Meilinda Hardi), 2024, Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung yang berjudul “ Strategi pemberitaan Media Harian Haluan Dalam Menghadapi

¹² M Aditya Thoriq Al Tasti et al., “Strategi Manajemen Redaksi Infosumsel. Id Dalam Menghadapi Persaingan Media Online Di Era New Media,” *An-Nadwah* 29, no. 2 (2023): 139–48.

¹³ Ghea Pattia and Djujur Luciana Radjagukguk, “Strategi Manajemen Redaksi RadarDepok.Com Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digitalisasi,” *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2021): 130–38, <https://doi.org/10.47313/pjsh.v5i1.825>.

Persaingan Media Online”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pemberitaan Media Harian Haluan sesuai dengan teori difusi inovasi yang menekankan keunggulan relatif dari konten yang disajikan dibandingkan media online lainnya.¹⁴ Metode penelitian yang digunakan yakni dengan metode kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media cetak tradisional dapat beradaptasi dan bersaing dengan media online yang semakin dominan. Persamaan penelitian ini adalah Kedua penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitian.

8. Artikel Jurnal Karya (Dewi Anggraini) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tahun 2020, yang berjudul “ Strategi TVRI SPK Riau – Kepri dalam Melestarikan Program Siaran Budaya Lokal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi TVRI SPK Riau – Kepri dalam mempertahankan dan melestarikan budaya lokal pada perencanaan. TVRI SPK Riau – Kepri melakukan beberapa tahapan diantaranya: pengamatan, diskusi, desain program, dan diskusi internal.¹⁵ Dari segi implementasi strategi, TVRI SPK Riau – Kepri menayangkan konten edukatif yang berlandaskan nilai-nilai budaya dengan melibatkan narasumber yang memiliki pemahaman mendalam

¹⁴ Siti Mariyam et al., “Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan Dalam Menghadapi Persaingan Media Online” 9 (2024): 65–86.

¹⁵ Dewi Anggraini, “Strategi TVRI SPK Riau – Kepri Dalam Melestraikan Program Siaran Budaya Lokal,” 2020, Hal 46.

mengenai budaya lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh TVRI SPK Riau – Kepri dalam upaya mempertahankan serta melestarikan budaya daerah melalui program siarannya. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesamaan dari penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menganalisis peran media dalam menggali budaya lokal, sementara perbedaannya terdapat pada fokus kajian dan objek yang diteliti.